

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala atau peristiwa yang sedang terjadi.”¹ Berdasarkan kutipan ini dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang akan menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi.

Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”².

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya hanya untuk mencari informasi yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dan apa adanya pada saat penelitian.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata penelitian deskriptif itu adalah :

Penelitian deskriptif secara harpiah diartikan dengan penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari

¹ Desmita, *Metode Penelitian*, (Batusangkar: Stain Press, 2006), hlm. 8

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 309

atau menerangkan saling hubungan, mentes hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mencari informasi atau gejala-gejala dan fenomena yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dan apa adanya, yang data tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara lisan dan angket yang dikumpulkan dari pelaku yang dapat diamati.

Deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang akan mengungkap gejala atau peristiwa yang sedang terjadi dalam bentuk analisis statistik. Senada dengan itu Ardimen dan Dian Erhan Saputra mengungkapkan “penelitian kuantitatif menggunakan instrument (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data *numerikal* (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengumpulkan data”⁴.

Jadi penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang akan mengungkap atau menggambarkan gejala atau peristiwa dalam bentuk analisis statistik. Sesuai dengan data yang ingin dicari yaitu untuk mengungkap bagaimana pemahaman peserta didik terhadap layanan informasi, oleh karena itu penulis menganggap metode inilah yang paling tepat, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran tentang fenomena di lapangan secara terukur.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 76

⁴ Ardimen dan Dian Erhan Saputra, *Metodologi Penelitian dalam Konseling*, (Batusangkar: STAIN Press, 2010), hlm. 25

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti⁵. Jadi dapat kita pahami bahwa yang disebut populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti atau jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta didik kelas VIII MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang berjumlah 259 orang Peserta didik yang terdiri dari tujuh kelas yaitu VIII.A, VIII.B, VIII.C, VIII.D, VIII.E, VIII.F, VIII.G.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

⁵ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 66

Tabel 3.1
Distribusi Peserta Didik Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti
Sebagai Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1.	VIII.A	35 orang
2.	VIII.B	38 orang
3	VIII.C	36 orang
4	VIII.D	38 orang
5	VIII.E	39 orang
6	VIII.F	37 orang
7	VIII.G	36 orang
Jumlah		259 orang

Sumber data tata usaha MTsN Lembah Gumanti

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Nanang Martono mendefinisikan sampel sebagai “anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi”⁶.

Sampel merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah *simple random sampling*. teknik pengambilan sampel ini dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), cet ke-2, hlm. 74

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷ Suharsimi Arikunto menjelaskan apabila subjek kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya tetapi jika subjek lebih dari 100 untuk dapat diambil dengan nilai 10% - 15 % atau 20 % - 25 %.⁸ Maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 20 % peserta didik dari masing- masing kelas.

a. VIII. A : $\frac{35}{100} \times 20\% = 7$

b. VIII.B : $\frac{38}{100} \times 20\% = 7,6$

c. VIII.C : $\frac{36}{100} \times 20\% = 7,2$

d. VIII. D : $\frac{38}{100} \times 20\% = 7,6$

e. VIII: E : $\frac{39}{100} \times 20\% = 7,8$

f. VIII. F : $\frac{37}{100} \times 20\% = 7,4$

g. VIII.G : $\frac{36}{100} \times 20\% = 7,2$

Pada penelitian ini mengambil sampel 20% dari setiap kelas untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel di bawah ini :

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 120

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta , 1997), hlm. 117

Tabel 3. 2
Distribusi Peserta Didik Kelas VIII MTsN Lembah Gumanti
Sebagai Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Penarikan sampel	Sampel
1.	VIII.A	35 orang	20%	7
2.	VIII.B	38 orang	20%	8
3.	VIII.C	36 orang	20%	7
4.	VIII.D	38 orang	20%	8
5.	VIII.E	39 orang	20%	8
6.	VIII.F	37 orang	20%	7
7.	VIII.G	36 orang	20%	7
	Jumlah	259 orang		52

Sumber: Data Tata Usaha MTsN Lembah Gumanti

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan, dan menggunakan instrument tes. Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran menurut Webster's Collegiate tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁹ Dan penilaian dibidang pendidikan yang

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.57

terbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab.¹⁰

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes yang tergolong kedalam tes sumatif (*sumative test*). Tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran dilaksanakan.¹¹ tes sumatif sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas sejumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti catur wulan dan semester.¹²

Berdasarkan bentuk tes di atas maka penulis menggunakan tes dengan bentuk objektif. Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pernyataan tes bentuk benar salah. Pernyataan benar salah disebut tes objektif karena penilain objektif. Bentuk tes benar salah (B – S) adalah pernyataan yang mengandung dua kemungkinan jawaban yaitu benar atau salah. Salah fungsi bentuk soal benar salah adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membedakan antara fakta dan pendapat.

Penulis telah menyebarkan tes kepada peserta didik kelas VIII yang menjadi sampel penelitian. Tes yang penulis susun bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik kelas VIII terhadap layanan informasi bidang bimbingan belajar di MTsN Lembah Gumanti.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 1995), hlm. 67

¹¹ Anas Judijono, *Op.,Cit.* hlm. 72

¹² Purwonto, *Op.,Cit.*, hlm. 68

Tabel 3.3
Skor Pernyataan Tes Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII terhadap
Layanan Informasi dalam Bidang Bimbingan Belajar

No	Item pernyataan	Benar	Salah
1.	Bersifat Positif	1	0
2.	Bersifat Negatif	0	1

sumber data skor pernyataan tes¹³

Selain itu langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan tes ini mudah untuk dipahami. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan spesifikasi
- b. Penelitian pernyataan-pernyataan
- c. Penelaahan pernyataan-pernyataan
- d. Perakitan pernyataan ke dalam perangkat instrument
- e. Uji validasi
- f. Seleksi dan perakitan pernyataan
- g. Pencetakan instrument
- h. Administrasi instrument
- i. Penyusunan skala dan norma.¹⁴

Sebelum mengikuti langkah-langkah di atas, untuk langkah awal sebaiknya peneliti berfikir ideal dahulu. Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah kisi-kisi. “Kisi-kisi bermanfaat sebagai gambaran yang jelas dan

¹³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004). hlm. 25

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 184

lengkap dan mempermudah peneliti untuk mengembangkan instrumen karena kisi-kisi ini berfungsi sebagai pedoman dalam menuliskan butir-butir¹⁵.

D. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ceking data, pemeriksaan instrument pengumpulan data, dicek apakah pengisiannya telah lengkap sesuai dengan petunjuk pengisian instrument.
2. *Editing* data, data yang telah dicek lengkap atau tidak atau perlu diedit, maksudnya jika jawaban tidak lengkap, maka dilengkapi atau diperbaiki oleh responden.
3. *Scoring* atas jawaban responden. Memberikan skor pada data masing-masing alternatif jawaban sesuai dengan pilihan responden dengan ketentuan jika tes pernyataan bersifat positif dijawab benar (B) diberi skor 1, dijawab salah(S) diberi skor 0, sedangkan pernyataan bersifat negatif dijawab benar (B) diberi skor 0 dan dijawab salah (S) diberi skor 1.
4. Tabulasi data yaitu data dikelompokkan pada table yang telah disediakan berdasarkan skor yang diperoleh responden.
5. Interpretasi data yaitu data yang sudah diolah dalam tabel kemudian diinterpretasikan sesuai dengan pemahaman peserta didik terhadap

¹⁵ Suharsimi Arikunto, . *Op.Cit.*, hlm. 205

layanan informasi bidang bimbingan belajar yang dikelompokkan berdasarkan skor yang diperoleh

6. Data yang telah diolah kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data atau proses menafsirkan data. Menginterpretasikan atau menganalisis data, penulis mengacu kepada interval yang disusun dengan menyusun rentang skor, skor untuk melihat pemahaman peserta didik terhadap layanan informasi bidang bimbingan belajar dengan rumus. Pemahaman peserta didik terhadap layanan informasi bidang bimbingan belajar dapat dikategorikan menjadi kategori tinggi (paham), sedang (kurang paham) dan rendah (tidak paham) dengan menggunakan rumus berikut ini:

Tabel 3.4
Tingkatan Skor

Standar deviasi	Kategori
$X \geq (\mu + 1\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1\sigma)$	Rendah

Sumber: Dikutip dari buku Saifuddin Azwar¹⁶

Keterangan:

- X : interpretasi
 μ : mean (rata-rata)
 σ : standar deviasi

¹⁶Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010), hlm. 109

Table 3. 4
Persentase Kategori Pemahaman Peserta Didik terhadap
Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar

Skor	Range	Kategori	Subjek	
			Frekuensi	Persentase
$X \geq 49$	49- 77	Tinggi	6	12%
$21 \leq X < 49$	21- 49	Sedang	40	76%
$X < 21$	0 – 21	Rendah	6	12%
Total			52	100%

Kategori yang sudah ditetapkan akan membantu penulis dalam memaknai hasil data yang diperoleh, sehingga akan bisa memaknai tentang pemahaman peserta didik terhadap layanan informasi bidang bimbingan belajar. Tergambarlah paham, tidak pahamnya peserta didik terhadap layanan informasi bidang bimbingan belajar ini. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diinterpretasi, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis pemahaman peserta didik terhadap layanan informasi bidang bimbingan belajar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap kali melakukan penelitian. Semua data yang telah terkumpul, tidak akan berarti jika tidak diadakan penganalisisan, memberikan gambaran dan arahan serta tujuan dan maksud penelitian. Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan analisis statistik yaitu dalam bentuk bilangan.

Menurut Sugiyono melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis merupakan adanya daya kreatif dan serta kemampuan intelektual yang paham. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.¹⁷

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa analisis merupakan proses mengklasifikasikan data proses mengklafikasikan yaitu sebuah proses dalam mengelempokkan data melalui tabulasi soal. Data yang telah diolah kemudian dilanjutkan dengan interpetasi data atau proses menafsirkan data, interpetasi yaitu data yang sudah diolah dalam tabel kemudian diinterpretasikan sesuai dengan pemahaman peserta didik terhadap layanan informasi bidang bimbingan belajar yang dikelompokkan berdasarkan skor yang diperoleh, adapun dalam menginterpetasikan peneliti mengacu pada interval yang disusun dengan menyusun rentang skor.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 200), hlm. 334